

WARTA SEPEKAN

PENUIA YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



MENJAWAB DUNIA YANG TERLUKA

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. 17 Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” (2 Timotius 3:16-17)

Rasul Paulus mengawali pembahasannya dengan menggambarkan keadaan manusia pada akhir zaman. **Manusia menjadi egois dan tidak memiliki kepedulian terhadap nasib serta penderitaan orang lain.** Karena cinta akan uang dan fokus hidup pada kekayaan, banyak orang menjadi korban, sehingga semakin banyak jiwa yang hilang dan terluka. Keadaan dunia pada akhir zaman membuat semakin banyak orang menjauh dari kebenaran sejati, lalu menciptakan dan membangun kebenaran menurut versi mereka sendiri.

Rasul Paulus menasihati Timotius agar tidak terlibat dalam dosa-dosa akhir zaman dan tidak menjadi korban kejahatan dari manusia-manusia yang telah terperosok dalam kebiasaan yang menjauh dari kebenaran. Fakta yang menyedihkan adalah bahwa mereka tetap beribadah dan mengaku sebagai orang Kristen, tetapi **hanya secara lahiriah.**

Timotius menyaksikan sendiri banyaknya orang yang terluka akibat dosa manusia akhir zaman. Sebenarnya, bukan hanya orang lain yang terluka, tetapi para pelaku kejahatan yang sangat egois itu pun adalah jiwa-jiwa yang terluka karena hidup menyimpang dari jalan yang telah ditetapkan Kristus.

Timotius adalah seorang anak muda yang tetap setia hidup sesuai dengan firman Tuhan. Ia adalah sosok anak Allah dan hamba Tuhan yang sangat berpotensi menjadi jawaban bagi kehidupan manusia di dunia yang bukan hanya terluka, tetapi juga saling melukai. Walaupun masih muda, Timotius **taat kepada pesan bapak rohani dan seniornya,** Rasul Paulus.

Rasul Paulus menganjurkan Timotius untuk **tetap fokus dan taat kepada firman Tuhan. Firman Tuhan adalah standar hidup dan standar kebenaran yang diilhamkan Allah melalui hamba-hamba-Nya, yang berguna untuk mengajar.** Oleh sebab itu, setialah menjalani kehidupan yang selaras dengan firman Allah. **Firman Tuhan juga bermanfaat untuk menyatakan kesalahan dan memperbaiki kesalahan agar tetap hidup benar di jalan kebenaran.**

Hanya dengan **hidup sesuai tuntunan firman Tuhan,** hidup akan menjadi kuat—tidak melukai dan tidak terluka. Karena itu, **kita harus berjuang untuk menghidupi firman Tuhan** agar kehadiran kita menjadi jawaban bagi manusia akhir zaman yang terluka, tetapi juga melukai. Sebab sesungguhnya **pengikut Kristus adalah manusia kepunyaan Allah yang dipakai-Nya untuk menjadi jawaban bagi dunia yang terluka.** MT

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: ‘Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menempuhnya.’ Sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem”* (Yesaya 2:3)

Hari-hari terakhir yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya dapat dipahami sebagai masa sejak kedatangan Tuhan Yesus yang pertama hingga kedatangan-Nya yang kedua. Pada masa tegaknya Kerajaan Allah ini, dari Sion akan keluar pengajaran dan Firman Tuhan dari Yerusalem. **Gereja Tuhan hidup dalam masa tegaknya Kerajaan Allah.** Karena itu, **gereja harus memperkuat pengajaran yang sesuai dengan Firman Tuhan.**

Komunitas sel, sebagai bagian dari gereja Tuhan, juga harus berperan dalam memperkuat pengajaran. **Memperkuat pengajaran** berarti menolong setiap anggota komunitas semakin mengenal Allah di dalam Yesus Kristus sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Billy Graham adalah seorang misionaris yang dipakai Tuhan untuk memenangkan banyak jiwa, khususnya pada masa perkembangan gerakan Pentakosta. Ia dikenal sebagai hamba Tuhan yang konsisten dengan ajarannya. Khotbah-khotbahnya sederhana, tetapi sangat kuat dan menyentuh hati para pendengarnya.

Seorang petobat baru pernah berkata beberapa detik setelah merespons khotbah Billy Graham, *“Jika aku tidak mempercayai dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, betapa bodohnya aku.”* Itulah ciri pengajaran Billy Graham. Ia memberitakan **Yesus sebagai Juruselamat dunia sesuai dengan Firman Tuhan**, sehingga para pendengarnya menyadari pentingnya mengambil keputusan untuk percaya kepada-Nya.

Jika **gereja dan komunitas sel berfokus memperkuat pengajaran**—dalam arti setia memberitakan Yesus sesuai dengan Firman Tuhan—maka mereka akan menjadi bagian dari masa penuaian. Pada hari-hari terakhir, banyak orang haus dan mencari **pengajaran yang benar sesuai dengan Firman Tuhan.**

Berbagi pengalaman rohani dalam komunitas sel memang indah, tetapi **berbagi Firman Tuhan dan saling memperdalam pemahaman kebenaran** juga harus dilakukan untuk memperkuat pengajaran. *MT*

Gereja dan komunitas sel harus memperkuat pengajaran Firman Tuhan agar banyak jiwa mengenal dan menerima Yesus.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya”* (Yesaya 26:3)

Gereja adalah komunitas yang memuji dan berdoa. Umat Tuhan menyanyikan nyanyian tentang **kemenangan Allah atas seluruh kejahatan** dan berdoa untuk terus bersandar kepada-Nya. Pada masa-masa terakhir, akan terjadi peningkatan pencobaan dan tekanan. Karena itu, dibutuhkan **keteguhan dan kesetiaan umat Tuhan** untuk terus mengikut Dia.

Orang yang tetap menyanyi dan berdoa ketika berbagai kesulitan menerpa sedang berusaha mengarahkan pandangannya kepada Tuhan. Bisakah kita menyanyi dan berdoa sendiri? Tentu saja bisa. Namun, Alkitab berkata: *“Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya; tetapi celakalah orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya! Juga kalau dua orang tidur bersama-sama, mereka menjadi panas, tetapi bagaimana seorang saja dapat menjadi panas? Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.”* (Pengkhhotbah 4:9–12)

Hidup dalam komunitas sangat menguntungkan dalam pergumulan sebagai orang beriman. Sejak semula, Allah menciptakan manusia bukan untuk hidup sendirian, melainkan **dalam persekutuan**. Allah mengetahui bahwa setiap orang membutuhkan **kasih, pertolongan, dan dukungan dari sesamanya**.

Karena itu, kita semua membutuhkan komunitas untuk terus bertumbuh. Namun, **komunitas yang kita perlukan adalah komunitas yang memuji dan berdoa bersama**. Dalam pembacaan Alkitab yang menjadi renungan hari ini, Yesaya mengingat saat Allah mendisiplinkan umat-Nya. Pada waktu itu, banyak orang setia yang telah mati, tetapi mereka akan dibangkitkan pada waktunya. Dengan demikian, nabi Yesaya telah menyingkapkan **pengharapan tentang kebangkitan**. MT

Komunitas yang memuji dan berdoa menolong orang percaya tetap setia, kuat, dan bertumbuh dalam pengharapan kebangkitan.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil”* (Mazmur 1:2-3)

Mazmur ini dimulai dengan gambaran tentang dua komunitas yang sangat bertentangan satu dengan yang lain. **Komunitas pertama adalah mereka yang berjalan menurut nasihat orang fasik, berdiri di jalan orang berdosa, dan duduk dalam kumpulan pencemooh.**

Dapat dipastikan bahwa komunitas seperti ini akan menimbulkan berbagai masalah, baik bagi lingkungan sekitar maupun di antara mereka sendiri. Pemazmur menjelaskan bahwa komunitas ini akan lenyap seperti sekam yang ditiup angin. Mereka tidak akan tahan dalam penghakiman dan akhirnya menuju kebinasaan.

Sebaliknya, **komunitas kedua adalah komunitas yang mencintai Firman Tuhan.** Mereka menjauh dari kefasikan, menjauh dari kehidupan dalam dosa, dan tidak terlibat dalam kumpulan pencemooh. Komunitas yang mencintai Firman Tuhan gemar membagikan dan merenungkan Firman saat bersekutu. Mereka memastikan bahwa **Roh Allah berkarya melalui Firman yang diterapkan dalam situasi kehidupan mereka saat ini.**

Dalam persekutuan, mereka bersama-sama menemukan **janji Tuhan yang berlaku** bagi hidup mereka. Mereka juga dengan jujur menerima ketika Firman yang dibagikan menyingkapkan dosa yang harus dijaui. Selanjutnya, mereka berusaha menemukan perintah Allah yang harus segera ditaati. Biasanya, saat komunitas yang mencintai Firman Tuhan berbagi Firman, mereka menemukan **kebenaran tentang Allah yang semakin meneguhkan iman mereka.**

Mereka disebut berbahagia dan apa pun yang diperbuatnya berhasil. Hal itu tidak berarti mereka tidak pernah menghadapi masalah atau kegagalan, tetapi mereka belajar **memahami dan menerima kehendak serta berkat Allah** dalam segala sesuatu.

Dua komunitas yang berbeda ini akan selalu ada sepanjang sejarah. Namun, komunitas yang mencintai Firman Tuhan **membangun hidupnya di atas Firman dan dengan sungguh-sungguh berusaha melakukan kehendak Allah dari hati yang tulus. MT**

Pilih komunitas yang mencintai Firman Tuhan, menjauhi dosa, dan setia melakukan kehendak-Nya dengan hati tulus.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; sebab itu ia meminta kepada kepala pegawai istana itu, supaya ia tidak usah menajiskan dirinya”* (Daniel 1:8)

Daniel dan tiga kawannya adalah orang-orang pilihan yang dipersiapkan untuk bekerja di istana Raja Nebukadnezar. Mereka terpilih melalui seleksi yang ketat, kemudian ditempatkan dalam pendidikan khusus selama tiga tahun. Selama masa itu, mereka juga dirawat secara istimewa. Makanan dan minuman mereka disamakan dengan menu raja.

Bagi Daniel dan ketiga kawannya, hal ini menjadi masalah, karena mereka diwajibkan memakan dan meminum sesuatu yang menurut hukum Taurat adalah haram. Pada saat itulah mereka berdiskusi dan mempertimbangkan sikap yang harus diambil. Mereka sepakat untuk bertekad **hidup dalam kekudusan dengan menjauhi hal yang najis atau haram**. Keputusan ini merupakan tantangan berat, sebab melanggar aturan di tempat pendidikan berarti melawan perintah raja.

Namun, **oleh kasih karunia Allah**, pemimpin pegawai istana mengabulkan permohonan Daniel dan ketiga kawannya. Mereka diuji selama sepuluh hari dengan hanya memakan sayuran dan minum air putih. Praktik ini pada masa kini sering dikenal sebagai **“Puasa Daniel.”** Ternyata hasilnya sangat baik; mereka tampak lebih sehat dan segar daripada para pemuda lain yang menikmati makanan raja.

Setelah menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun, mereka diperhadapkan kepada raja. Raja mengadakan dialog khusus dengan mereka satu per satu. Hasilnya sangat mengejutkan: Daniel dan ketigakawannya didapati sepuluh kali lebih cerdas daripada semua pemuda lainnya. **Kesetiaan mereka kepada Allah dibuktikan melalui ketaatan kepada Firman Tuhan.**

Hidup dalam komunitas seperti Daniel dan ketiga kawannya membawa keuntungan besar. Ketika menghadapi kesulitan, mereka saling mendukung dan menguatkan. **Kesehatan mereka untuk tetap setia kepada Allah** menghasilkan pengalaman rohani yang indah. Komunitas kecil yang hidup dalam kekudusan itu akhirnya menuai keunggulan dan hikmat yang luar biasa. *MT*

Kesetiaan dalam komunitas yang hidup kudus dan taat Firman Tuhan menghasilkan hikmat, keunggulan, serta perkenanan Allah.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu dan dari dalam tanganmu, ya raja; tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu,”* (Daniel 3:17-18)

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego bukanlah orang yang tidak taat kepada otoritas Raja Nebukadnezar. Mereka menghargai raja yang telah memberi kesempatan kepada mereka untuk bekerja di istana kerajaan. Itu adalah kesempatan yang sangat berharga, terlebih karena mereka adalah pemuda tawanan yang dibuang ke Babel sebagai bagian dari **disiplin Allah** atas bangsa pilihan-Nya agar berhenti mempraktikkan penyembahan berhala.

Dalam kenyataannya, ketika Allah mengizinkan mereka terbangun, justru Nebukadnezar mengangkat mereka ke posisi terhormat. Namun kemudian, mereka dihadapkan pada pilihan yang sulit: **taat kepada Allah** yang mengizinkan mereka tertawan, atau taat kepada Nebukadnezar yang telah mengangkat mereka bekerja di kerajaan.

Ketika Raja Nebukadnezar memerintahkan semua penduduk untuk menyembah patung lambang kebesarannya, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego berdiskusi untuk menentukan sikap. Nebukadnezar bukanlah pemimpin pertama ataupun terakhir yang mencoba memakai agama demi tujuan politik dan meninggikan dirinya sendiri. Setelah saling berbagi dan menguatkan, komunitas kecil yang terdiri dari tiga orang ini memilih untuk **tetap setia kepada Allah** dan menolak menaati perintah raja dalam hal penyembahan.

Mereka sadar bahwa sekalipun wajib menghormati pemimpin, **kewajiban utama mereka adalah menaati, mengasihi, dan menyembah Allah**. Mereka menolak memberikan penghormatan ilahi kepada patung atau penguasa dunia. Dengan tegas mereka menyatakan **kesetiaan kepada Allah**, baik mendapat pertolongan maupun tidak.

Hidup saling mendukung dalam komunitas membuat iman mereka semakin teguh untuk mengandalkan dan menaati Allah tanpa menghiraukan risiko. Mereka menempatkan **ketaatan dan kepercayaan kepada Allah** di atas kedudukan, kehormatan, dan keselamatan diri. *MT*

Kesetiaan kepada Allah harus diutamakan di atas kekuasaan dunia, dengan iman teguh dan saling menguatkan dalam komunitas.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berkatalah Nebukadnezar: ‘Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya yang telah menaruh percaya kepada-Nya dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah mana pun kecuali Allah mereka.” (Daniel 3:28)*

Raja Nebukadnezar tentu ingin menyaksikan orang-orang yang tidak taat kepadanya hangus dalam perapian yang dipanaskan tujuh kali lebih panas, sesuai dengan amarah dan murkanya. Namun, betapa terkejutnya raja ketika melihat tiga orang yang dihukum itu berjalan santai di dalam api tanpa merasakan panas sedikit pun. Bahkan Nebukadnezar sendiri menyaksikan ada empat orang berjalan-jalan bebas di dalam dapur api tanpa terluka, dan orang keempat itu tampak seperti anak dewa.

Sesungguhnya, pribadi keempat itu mungkin malaikat atau manifestasi kehadiran Kristus yang diutus untuk melindungi Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. **Komunitas kecil yang setia** ini benar-benar menuai mukjizat karena Tuhan nyata menyertai mereka. Nama Ibrani mereka adalah Hananya, yang berarti *“Tuhan menunjukkan kasih karunia”*; Azarya, yang berarti *“Tuhan menolong”*; dan Misaël, yang berarti *“Siapa yang seperti Allah”*.

Nama mereka memang diganti oleh raja, tetapi **manifestasi kehadiran Allah** tidak dapat digantikan. Ketiga pemuda ini tetap setia meskipun terancam kematian. Mereka sungguh-sungguh mengalami mukjizat. Allah tidak menerima alasan bahwa kita boleh menyembah berhala hanya karena semua orang pada zaman ini melakukannya. Kita harus meneladani tiga pemuda yang memiliki **hati dan tekad teguh untuk tetap setia kepada Allah dan Firman-Nya, apa pun risikonya**.

Hasilnya, Nebukadnezar yang sebelumnya memerintahkan rakyatnya menyembah patung lambang kebesarannya, kini memerintahkan mereka **menghormati Allah** yang disembah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Daniel dan ketiga kawannya menunjukkan pentingnya umat Tuhan mempraktikkan pemisahan diri dari dosa dan dunia. Artinya, **walaupun kita hidup di dunia, kita tidak harus mengikuti sistem dan cara dunia**.

Ketika komunitas kecil ini **setia kepada Allah**, mereka bukan kehilangan kedudukan. Sebaliknya, raja justru mengangkat mereka ke posisi yang lebih tinggi di Babel. **MT**

Kesetiaan kepada Allah di tengah ancaman mendatangkan penyertaan, mukjizat, kehormatan, dan kesaksian yang memuliakan nama-Nya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

